

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari banyaknya kesenian yang diungkapkan para pakar, salah satunya adalah sebagaimana diungkapkan Koentjaraningrat : “Kesenian merupakan salah satu bentuk kebudayaan manusia. Sedangkan yang dimaksud dengan seni adalah keahlian dan keterampilan manusia untuk mengekspresikan dan menciptakan hal-hal yang indah serta bernilai”.(2010:14) karya seni adalah salah satu cabang kebudayaan, merupakan hasil pemikiran masyarakat dari berbagai tingkatan budaya. Sebagai bagian dari kebudayaan kesenian memiliki keberagaman. Keberagaman tersebut kesenian memiliki macam atau ragam diantaranya seni tari, seni musik, seni rupa, seni karawitan dan seni teater yang lainnya saling berhubungan dan saling melengkapi.

Kesenian yang berada di Propinsi Banten yaitu tari Marhaban sebagai tarian kreasi baru yang berada di Kabupaten Serang yang sekarang mulai sangat ramai, serta dengan masyarakat yang terbuka dan makmur. ”Banten merupakan salah satu propinsi termuda di Indonesia, setelah melepaskan diri dari Jawa Barat. Provinsi Banten diresmikan pada hari Rabu tanggal 04 Oktober 2000 sebagai provinsi ke-30 dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai UU No. Tahun 2000, dengan disaksikan oleh ribuan masyarakat Banten, mulai dari ulama, mahasiswa, anggota LSM, seniman, tokoh masyarakat yang memadati gedung DPR RI Senayan” (Lubis,2004:234).

Bagi Provinsi Banten budaya masyarakat dapat dipakai sebagai pendorong kemajuan masyarakat yang dapat digunakan sebagai norma dalam bertindak dan pengambilan keputusan. Jati diri itu penting untuk memberikan dorongan dalam

Delia Nita Listiana, 2013

Tari Marhaban Di Sanggar Nongsari Kabupaten Serang Banten

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mencapai kemajuan masyarakat Banten di masa depan. Kemajuan tersebut tidak boleh mengorbankan nilai-nilai yang menjadi ciri khas masyarakat Banten.

Mayoritas penduduk Provinsi Banten sangat religius keislamannya, sebagian besar anggota masyarakat penduduk Banten memeluk agama Islam. Kebudayaan masyarakat Banten antara lain pencak silat, debus, tari rampak bedug, rudat, dog dog patingtung lojor, tari cokek, seni terbang gede, seni qosidah dan lain-lain. Banten memang memiliki prasana kesenian yang cukup banyak di daerahnya masing-masing. Di Banten terdapat sanggar kesenian yang cukup populer yaitu sanggar tari Nongsari yang berlokasi di Jln. Mawar No. 13 Kavling Tegal Padang Legok Serang Banten.

Sanggar ini bergerak dalam dalam pembinaan dan pelestarian seni budaya daerah Banten khususnya Serang. Sanggar tari Nongsari didirikan pada tahun 2006 dibawah arahan ibu Siti Fatma Sari, S.Pd. salah satu karya seni yang cukup digemari oleh masyarakat di sanggar ini adalah tari Marhaban, tarian ini di kreasikan dari Tari Rampak Bedug, Rudat dan pencak silat yang dapat dikategorikan sebagai tari Kreasi Baru. Penata Tari Marhaban yaitu ibu Siti Fatma Sari, S.Pd. tarian ini diciptakan karena Serang belum mempunyai tarian khas Banten. Tari Marhaban adalah tarian yang cukup terkenal di Banten. Karena tarian Marhaban memiliki nilai religius, seni dan budaya yang mencerminkan karakteristik masyarakat Banten.

Keberadaan Tari Marhaban di masyarakat Serang dikatakan sebagai kreasi baru di sanggar tari Nongsari, meskipun tari Marhaban termasuk karya baru namun sekarang tarian tersebut sudah banyak menyebar di daerah Serang dan sekitarnya. Tarian ini juga diharapkan dapat diapresiasi oleh masyarakat luas. Seiring dengan perkembangan masyarakat Serang, tari Marhaban pun mengalami perkembangan. Awal kemunculan tari Marhaban telah membuahkan hasil yang

Delia Nita Listiana, 2013

Tari Marhaban Di Sanggar Nongsari Kabupaten Serang Banten

cukup baik di Sanggar Nongsari. Adanya tarian ini membuat masyarakat Serang jadi mengetahui bahwa ada sebuah sanggar kesenian khususnya seni tari yang berada di Serang. Tarian ini telah berhasil dimasyarakat Serang. Bukti adanya perkembangan dalam Tari Marhaban dapat dijumpai dalam berbagai acara-acara formal maupun nonformal sebagai sebuah hiburan.

Dalam Tari Marhaban mempunyai keunikan yang berbeda dengan tarian yang lainnya yaitu didalamnya terdapat beberapa gerakan tarian Nusantara yang diajarkan di Sanggar Nongsari sebagai sumber gerak Tari Marhaban. Gerakan tersebut merupakan hasil pengembangan dari tari Rampak Bedug, Rudat dan pencak Silat. Tari Marhaban sering mengikuti lomba-lomba yang pernah mendapatkan juara 3 di festival dan lomba seni Nasioanal, sekolah penabur dan pernah mendapatkan juara 2 di sekolah penabur juga. Keistimewaan pada Tari Marhaban ini adalah mudah dipelajari, gerakannya sederhana dan variatif, gerak dan musik dinamis dan penyajiannya menarik.

Tari Marhaban menjadi objek penelitian, karena bagi penulis Tari Marhaban sangat menarik diantara jenis-jenis kesenian yang ada di Banten. Tari Marhaban memiliki ciri khas dari penyajiannya yang terdiri dari musik, dzikir dan pencak silat. Dari aspek musiknya terdengar sangat jelas kekhasannya dari suara alat musik bedug dan kecrek. Penyajian Dzikir adalah pembacaan shalawat dan puji-pujian kepada Nabi dan para pengikutnya yang dilantunkan oleh pemain alat musik Rudat dan Terebang Gede. Penyajian pencak silat adalah peragaan gerak-gerak para penari.

Tari Marhaban merupakan karya seni tari kreasi baru. Karena tumbuh dan berkembang di lingkungan masyarakat Banten. Tari Marhaban tidak terlepas dari puji-pujian kepada Nabi. Fungsi dan peran Tari Marhaban sangat terkait dengan

Delia Nita Listiana, 2013

Tari Marhaban Di Sanggar Nongsari Kabupaten Serang Banten

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nilai religius, seni, dan budaya yang mencerminkan karakteristik masyarakat Banten.

Berangkat dari pemaparan latarbelakang di atas maka peneliti untuk mencoba mengadakan penelitian tentang : *“Tari Marhaban di Sanggar Nongsari Kabupaten Serang Banten”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang, maka permasalahan ini diidentifikasi, Untuk menjawab dan mendeskripsikan rumusan masalah diatas, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang terciptanya Tari Marhaban di Sanggar Nongsari, Serang Banten ?
2. Bagaimana koreografi gerak pada Tari Marhaban di Sanggar Nongsari Serang Banten ?
3. Bagaimana rias dan busana pada Tari Marhaban di Sanggar Nongsari Serang Banten ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ingin mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang dan penyusunan rumusan masalah tujuan penelitian ini :

1. Tujuan Umum

Delia Nita Listiana, 2013

Tari Marhaban Di Sanggar Nongsari Kabupaten Serang Banten

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk melestarikan kebudayaan Banten, serta sebagai bahan apresiasi bagi mahasiswa, pelaku seni dan masyarakat umum.

2. Tujuan Khusus

- 2.1 Mendeskripsikan mengenai latar belakang terciptanya Tari Marhaban di Sanggar Nongsari, Serang Banten
- 2.2 Mendeskripsikan struktur gerak pada Tari Marhaban di Sanggar Nongsari, Serang Banten
- 2.3 Mendeskripsikan busana dan rias pada Tari Marhaban di Sanggar Nongsari, Serang Banten

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Universitas Pendidikan Indonesia

Memperkaya repertoir khasanah pendidikan seni khususnya seni tari dan sebagai bahan referensi atau pustaka tentang Tari Marhaban di Sanggar Nongsari, Serang Banten

2. Peneliti

Memberikan wawasan, pengetahuan dan pemahaman tentang Tari Marhaban di Sanggar Nongsari, Serang Banten

3. Mahasiswa

Memberikan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Tari Marhaban di Sanggar Nongsari, Serang Banten dan dapat juga menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya

4. Sanggar Nongsari

Delia Nita Listiana, 2013

Tari Marhaban Di Sanggar Nongsari Kabupaten Serang Banten

Diharapkan Sanggar Seni Nongsari Kabupaten Serang dapat selalu eksis untuk mempertahankan kesenian tersebut

E. Asumsi

Asumsi ini yang akan memberikan arah kepada peneliti dalam mengerjakan penelitian. Anggapan dasar yang menjadi titik tolak bagi peneliti sebagai berikut :

Peneliti berasumsi bahwa tari marhaban merupakan tari daerah serang, dalam pelaksanaan tarian ini merupakan rangkaian upacara penyambutan tamu yang berkunjung ke provinsi banten. Dalam hal ini peneliti berasumsi bahwa Tari Marhaban merupakan tari kreasi baru hasil perkembangan dari rampak bedug yang sudah ada.

F. STRUKTUR ORGANISASI

Sistematika yang akan peneliti terapkan dalam penulisan skripsi, yaitu:

1. JUDUL

Judul skripsi dirumuskan secara ringkas, komunikatif, dan dengan menggunakan bahasa ilmiah yaitu bahasa yang baik dan benar, yakni bahasa Indonesia.

2. HALAMAN PENGESAHAN

Halaman pengesahan dimaksudkan untuk memberikan legalitas bahwa semua isi dari skripsi telah disahkan oleh pembimbing. Halaman pengesahan berisi nama dan kedudukan tim Pembimbing.

3. PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN KARYA TULIS

Delia Nita Listiana, 2013

Tari Marhaban Di Sanggar Nongsari Kabupaten Serang Banten

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pernyataan tentang keaslian skripsi adalah benar-benar asli karya mahasiswa yang bersangkutan, dan bukan plagiarisme. Pernyataan ini juga harus menyebutkan bahwa skripsi bebas dari plagiasme. Oleh sebab itu pernyataan tersebut harus di tandatangani oleh penulis.

4. KATA PENGANTAR

Kata pengantar adalah halaman yang berisi ucapan-ucapan dari si penulis atas selesainya penulisan karya tulis tersebut baik tentang ucapan rasa syukur, ucapan rasa terima kasih, tujuan dan manfaat penulisan serta kritik dan saran yang membangun. Kata pengantar terbagi dalam 3 bagian yaitu pembukaan, isi dan penutup.

5. ABSTRAK

Abstrak merupakan uraian singkat dan lengkap yang memuat beberapa hal berikut : a) judul b)hakekat penelitian menyangkut tentang apa, dimana, dengan siapa. c) tujuan dilakukannya penelitian. d) metode penelitian yang dipakai dan teknik pengumpulan data. e) hasil temuan dan rekomendasi.

6. DAFTAR ISI

Daftar isi merupakan penyajian sistematika isi secara rinci dari skripsi. Daftar isi berfungsi untuk mempermudah para pembaca mencari judul atau subjudul bagian yang dibacanya.

7. DAFTAR TABEL

Daftar tabel menyajikan tabel secara berurutan mulai dari tabel pertama sampai dengan tabel terakhir yang tercantum dalam skripsi.

8. DAFTAR GAMBAR

Delia Nita Listiana, 2013

Tari Marhaban Di Sanggar Nongsari Kabupaten Serang Banten

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Daftar gambar sama seperti fungsi daftar-daftar lainnya, yakni menyajikan gambar secara berurutan mulai dari gambar pertama sampai dengan gambar terakhir yang tercantum dalam skripsi.

9. BAB I PENDAHULUAN

Bab satu berisi pemaparan alasan yang membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi dan struktur organisasi penelitian

10. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada Bab ini peneliti memaparkan mengenai berbagai kajian kepustakaan, yang akan peneliti gunakan sebagai bahan acuan dalam proses penelitian, serta mengkaji data pengamatan dari berbagai sumber.

11. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini metode penelitian yang peneliti lakukan terdiri atas lokasi dan sasaran penelitian, metode dan pendekatan penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, tahap-tahap penelitian.

12. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini merupakan hal-hal yang berkenaan dengan hasil penelitian berdasarkan dengan data yang diperoleh, pengamatan dan analisis fakta yang ditemukan.

13. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini merupakan kesimpulan dan saran.

14. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua sumber tertulis (buku, artikel, jurnal, dokumentasi, resmi atau sumber-sumber lain dan internet)

Delia Nita Listiana, 2013

Tari Marhaban Di Sanggar Nongsari Kabupaten Serang Banten

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atau tercetak (misalnya CD, video, film, atau kaset) yang pernah dikutip dan dipergunakan dalam penulisan karya ilmiah.

15. DAFTAR LAMPIRAN

Daftar lampiran menyajikan lampiran secara berurutan mulai dari lampiran pertama samapai denga lampiran terakhir yang tercantum dalam skripsi.

16. RIWAYAT HIDUP

Riwayat hidup adalah catatan singkat tentang gambaran diri seseorang. Selain berisi data pribadi, gambaran diri itu paling tidak harus di isi keterangan tentang pendidikan atau keahlian dan pengalaman.

Delia Nita Listiana, 2013

Tari Marhaban Di Sanggar Nongsari Kabupaten Serang Banten

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu